

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian suatu negara sangat ditunjang oleh berkembangnya usaha kecil menengah (UKM) yang produktif dan mampu menggerakkan roda perekonomian. Munculnya usaha-usaha kecil menengah akan mampu menyerap tenaga kerja. Kemampuan penyerapan tenaga kerja akan dapat mengurangi jumlah pengangguran. Usaha merupakan setiap aktivitas yang dilakukan manusia untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Usaha sering kali diartikan sebagai sebuah bisnis.

Dalam hal ini, usaha merupakan setiap upaya yang dilakukan untuk bisa mendapatkan keuntungan. Setiap orang yang melakukan aktivitas usaha ataupun bisnis biasanya disebut pembisnis atau pengusaha. Dalam kegiatan usaha, tentu tidak terlepas dari permintaan dan kebutuhan pasar yang tinggi. Sehingga, hal tersebut dijadikan oleh para pelaku usaha sebagai wahana untuk mengembangkan usaha atau bisnisnya. Semakin berkembangnya suatu usaha maka semakin meningkat pula persaingan antar pelaku usaha, baik dalam skala besar, menengah, maupun kecil.

Berbicara mengenai persaingan usaha, meningkatnya persaingan diantara para pelaku usaha dapat menyebabkan banyaknya usahawan yang gagal dalam menjalankan usahanya. Untuk mengatasi hal tersebut, para wirausaha dituntut untuk tidak hanya fokus pada faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha, namun juga harus mampu mengukur tingkat

perkembangan usahanya. Perkembangan suatu usaha dapat dilihat dari beberapa aspek, diantaranya perolehan laba, image industri, peningkatan output industri, peningkatan profesionalitas pegawai, dan rasio finansial yang berkembang.

Menurut David H. Bang (2020) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha, yaitu : 1) faktor peluang; 2) faktor SDM; 3) faktor laporan keuangan dan administrasi; 4) faktor organisasi; 5) faktor perencanaan; 6) faktor pengelolaan usaha; 7) faktor pemasaran dan penjualan; dan 8) faktor peran pemerintah. Disamping itu, menurut Alex S. Nitisemito ada beberapa sebab kegagalan dalam berwirausaha, diantaranya yaitu: 1) kurang ulet dan lekas putus asa; 2) kurang inisiatif dan kreatif; 3) memulai usaha tanpa pengalaman dengan modal pinjaman; 4) kurang dapat menyesuaikan dengan selera konsumen; dan 5) kurangnya pengawasan atau pengendalian.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kristiningsih dan Andrianto Trimarjono (2014) yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kecil Menengah”. Dari penelitian diatas terdapat kesamaan yang signifikan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha. Namun, ada hal mendasar yang menjadi pembeda pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti dengan faktor-faktor perkembangan yang meliputi: 1) faktor peluang; 2) faktor SDM; 3) faktor

keuangan; 4) faktor organisasi; 5) faktor perencanaan; 6) faktor pengelolaan usaha; 7) faktor pemasaran; dan 8) faktor dukungan pemerintah.

Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh Pratita V. Kusuma (2013) dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Usaha Kecil dan Menengah”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik UKM dan variabel kontekstual terbukti memiliki pengaruh terhadap tingkat kesuksesan usaha, meskipun tidak secara keseluruhan melainkan hanya pada beberapa dimensi saja.

Penelitian yang dilakukan I Putu Lanang Eka Sudiarta, I Ketut Kirya, I Wayan Cipta (2014) mengenai “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro dan Menengah”. Hasil Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dan faktor dominan yang mempengaruhi kinerja UMKM di Kabupaten Bangli. Data yang diperlukan dalam penelitian tersebut adalah faktor pemasaran, akses permodalan, kemampuan berwirausaha, SDM, pengetahuan keuangan, rencana bisnis, jaringan sosial, legalitas, dukungan pemerintah, pembinaan, teknologi, dan akses kepada informasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kuliner di Pantai Warna Oesapa**”.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang maka masalah penelitian adalah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kuliner di Pantai Warna Oesapa.

## **1.2 Persoalan Penelitian**

Berdasarkan Masalah Penelitian maka Persoalan Penelitian adalah Sebagai berikut:

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap perkembangan usaha kuliner?
2. Apakah pelatihan pengembangan soft skill berpengaruh terhadap perkembangan usaha kuliner?
3. Apakah sumber daya manusia berpengaruh terhadap perkembangan usaha kuliner?
4. Apakah peran pemerintah berpengaruh terhadap perkembangan usaha kuliner?

## **1.3 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap perkembangan usaha kuliner
2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan pengembangan soft skill terhadap perkembangan usaha kuliner
3. Untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia terhadap perkembangan usaha kuliner

4. Untuk mengetahui pengaruh peran pemerintah terhadap perkembangan usaha kuliner

**b. Manfaat Penelitian**

**1. Manfaat Akademik**

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan serta menambahkan referensi yang ada dipustaka lembaga guna menambah ilmu pengetahuan peserta didik pada khususnya dan aktivitas akademik pada umumnya.

**2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan sebagai alternatif untuk memudahkan masyarakat dalam Perkembangan Usaha Kuliner.